



## SISTEM PENGELOLAAN KURBAN DI MASJID AL-FALAH KEBAK WIRUN MOJOLABAN BERBASIS WEB

Joni Maulindar<sup>1</sup>, Yusuf Bahtiar<sup>2</sup>, Tasya Mutiara Diva<sup>3</sup>, Saifudin Umar<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Jl. Bhayangkara No. 55 Tipe Surakarta

<sup>1</sup>[joni\\_maulindar@udb.ac.id](mailto:joni_maulindar@udb.ac.id), <sup>2</sup>[Yusuf2bahtiar@gmail.com](mailto:Yusuf2bahtiar@gmail.com), <sup>3</sup>[tasyamutiara728@gmail.com](mailto:tasyamutiara728@gmail.com),

<sup>4</sup>[saifudin.umar11@gmail.com](mailto:saifudin.umar11@gmail.com)

### Abstract

*AL-Falah Wirun Mojokaban Mosque is located in Sukoharjo Regency and has a function as a mosque in general. A mosque is a place used to perform worship for the Islamic religion. Many activities can be carried out in the mosque by the community, including slaughtering sacrificial animals. Many problems arise when these activities are carried out, one of which is the process of distributing sacrificial animals to the community. This study aims to build an information system for the distribution of sacrificial animals that can assist the process of distributing sacrificial animals to the community. Researchers used the waterfall method to build the developed system. This research produces an information system that can be used to manage sacrificial animals and can provide detailed information for all recipients of sacrificial meat.*

**Keywords:** Management, Web Application, Mosque, Qurban Worship

### Abstrak

Masjid AL-Falah Wirun Mojokaban berada di Kabupaten Sukoharjo yang mempunyai fungsi seperti masjid pada umumnya. Masjid merupakan tempat yang digunakan untuk melakukan ibadah bagi agama islam. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dimasjid oleh masyarakat antara lain melakukan kegiatan pemotongan hewan kurban. Dalam setiap periode pembagian hewan kurban, selalu dilakukan pendataan ulang masyarakat penerima hewan kurban, memberikan informasi tentang pelaksanaan kurban dan masih lambatnya update informasi mengenai jumlah hewan kurban yang diperoleh menjadikan masalah setiap menjelang hari raya Idul Adha. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem informasi pembagian hewan kurban yang dapat membantu proses pembagian hewan kurban kepada masyarakat. Peneliti menggunakan metode waterfall untuk membangun sistem yang dikembangkan. Penelitian ini menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat digunakan untuk melakukan pengelolaan hewan kurban, menampilkan jumlah kurban, data penerima daging kurban.

**Keywords:** Pengelolaan, Aplikasi Web, Masjid, Ibadah Kurban

## 1. PENDAHULUAN

Idul Adha atau Idul Qurban merupakan hari raya Islam [1] yang jatuh pada tanggal 10 Dzulhijjah sesuai penanggalan Hijriyah[2][3]. Hari raya ini dilaksanakan untuk memperingati peristiwa Nabi Ibrahim yang bersedia mengorbankan Nabi Ismail karena perintah Allah, lalu atas izin Allah Nabi Ismail digantikan dengan domba[4]. Setiap tahun umat Islam memperingatinya dengan menyembelih hewan qurban sebagai wujud pengikhlasan atas sebagian harta dan materi yang dimiliki. Perintah berqurban bagi ummat Islam telah difirmankan Allah dalam Al Quran surat Al Kautsar ayat ke-2 yang terjemahannya, “Maka dirikanlah shalat

karena Tuhanmu dan berqurbanlah”[4] Walaupun qurban sudah menjadi aktivitas rutin setiap tahun, namun sering terjadi permasalahan dalam proses pelaksanaannya. Pada setiap tahun terjadi insiden dari kegiatan qurban yang diselenggarakan di Masjid AL-Falah wirun mojokaban, Takmir dan remaja Masjid AL- Falah membentuk kepanitiaan untuk melaksanakan kegiatan kurban tersebut. Dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa masalah yang muncul salah satunya adalah proses pembagian hewan kurban pada masyarakat. Hal ini disebabkan kurang validnya data yang dimiliki karena data yang dimiliki belum berada dalam suatu sistem. Masih belum sinkronnya data antara ketersediaan daging kurban dengan jumlah

penerima daging dapat menjadi masalah baru.

Melalui permasalahan yang muncul di atas, penulis bermaksud melakukan pengembangan sistem pembagian hewan kurban untuk meminimalisir masalah-masalah yang muncul. Tujuan dari aplikasi yang dimaksudkan agar para takmir masjid dan panitia melakukan segala jenis kegiatan terhubung dengan sebuah sistem. Sistem tersebut dilengkapi beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan Qurban supaya berjalan dengan lancar serta untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses yang dilakukan pada pembagian hewan kurban termasuk masalah sinkronisasi data antara ketersediaan hewan kurban dengan data penerima hewan. Sehingga pada saat melaksanakan kegiatan qurban jika terjadi permasalahan pengguna dapat mencari data tersebut melalui sistem, selain itu juga dengan adanya sistem dapat membuat kegiatan menjadi lebih efisien.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian [5], melakukan penelitiannya tentang perancangan sistem informasi pengambilan keputusan pemilihan hewan kurban metode pengembangan *prototyping*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dalam pembuatan sistem pendukung keputusan hewan kurban. Metode yang digunakan yaitu *prototype*. Hasil dari penelitian yang dikembangkan adalah suatu *prototype* sistem informasi pendukung keputusan pemilihan hewan kurban. Perbedaan dengan penelitian yang dikembangkan adalah peneliti melakukan implementasi pembagian hewan kurban.

Penelitian [6], membahas tentang pengelolaan distribusi daging qurban di Masjid Al-Irsyad Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian daging kurban. Temuan penelitian bahwa Masjid Al-Irsyad setiap tahun membentuk sistem kepanitiaan khusus pengelolaan daging kurban. Peneliti melakukan pengembangan penelitian yaitu membuat sistem informasi yang dapat melakukan pembagian hewan kurban secara merata.

Penelitian [7], meneliti tentang proses penyiapan daging hewan kurban tahun 1442 di Kabupaten Manokwari, Yogyakarta dan Kota Magelang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyediaan daging hewan kurban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menghasilkan informasi berupa penyembelihan hewan kurban yang baik. Peneliti mengembangkan hasil penelitian ini dengan membuat sistem

informasi pengelolaan hewan kurban agar masyarakat mengetahui proses pembagiannya dapat dilakukan secara transparan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Wawancara

Melakukan pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan untuk menjadi dasar dalam membuat alur jalannya program[8][9], mengetahui cara pendistribusian daging, dan mencari informasi mengenai pengelompokan warga penerima daging kurban. Wawancara dilakukan dengan salah seorang panitia dari penyembelihan hewan kurban Masjid Al-Falah Kebak, Wirun, Mojolaban.

### 3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial [10]. Tahapan metode penelitian disajikan dalam bentuk flowchart berikut ini:



**Gambar 1.** Flowchart Metodologi Penelitian

Alur penelitian yang disajikan dalam gambar 1 dimulai dari tahapan analisis dan definisi persyaratan, perancangan, pengkodean, pengujian, dan pemeliharaan. Tahapan-tahapan dapat dijelaskan sebagai berikut [11][12].

#### 3.2.1 Analisis dan Definisi Persyaratan

Mendiskusikan layanan-layanan sistem, kendala, tujuan yang ditetapkan sehingga setiap ada masukan akan dikaji untuk diimplementasikan menjadi sebuah sistem yang sesuai dengan kebutuhan.

#### 3.2.2 Perancangan

Mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti perangkat lunak, mencakup database, dan

tampilan antar muka aplikasi[17].

### 3.2.3 Pengkodean

Pembuatan code program dengan menggunakan CodeIgniter yang merupakan salah satu framework dari bahasa pemrograman PHP, untuk kebutuhan database menggunakan MySQL. Serta dukungan bahasa pemrograman web seperti CSS, dan JavaScript.

### 3.2.4 Pengujian

Setelah tahap pembuatan code program lalu dilakukan pengujian untuk mencari kesalahan-kesalahan program dan untuk memastikan semua kebutuhan layanan telah terpenuhi. Dengan cara memberikan input data ke sistem dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap output yang ditampilkan.

### 3.2.5 Pemeliharaan

Pemeliharaan sistem akan terus dilakukan dengan korektif yaitu memperbaiki permasalahan yang mungkin terjadi, adaptif dengan peningkatan layanan sistem, serta melakukan backup data.

## 3.3 Identifikasi Masalah

Masjid Al-Falah masuk ke dalam administrasi Kebak RW 13 Wirun, Mojolaban, Sukoharjo. Target pembagian daging hewan kurban adalah warga yang tinggal di lingkungan RW 13 yang terdiri dari tiga RT (Rukun Tetangga).

Pengelolaan kurban Masjid Al-Falah dibagi menjadi proses pendukung dan proses utama. Proses pendukung mencakup mendaftarkan penerima daging, pembentukan panitia kurban, pembelian sapi, dan mendaftarkan warga yang ikut kurban sapi. Proses utama meliputi mendata warga yang ikut kurban kambing, penyembelihan hewan kurban, menghitung prediksi kantong daging hewan kurban, pendistribusian daging kurban, dan laporan keuangan.

Proses pendukung mulai dirancang sebelum penyembelihan hewan kurban. Proses utama inilah yang memiliki banyak kendala, karena data warga penerima daging harus valid hari itu juga untuk pendistribusian daging kurban. Beberapa kendala yang ditemukan pada proses utama yaitu (1) Menggunakan buku atau catatan manual sebagai media menyimpan data. (2) Pada saat proses pendistribusian daging, ketika warga yang sebenarnya sudah mendapat jatah daging tapi diserahkannya dengan cara dititipkan ke tetangga, namun warga tersebut mengaku belum mendapat jatah daging, (3) Pada permasalahan nomor dua diberikan solusi dengan memberikan label nama disetiap kantong plastik, namun memunculkan kendala dalam memprediksi jumlah kantong daging dan berdampak pada

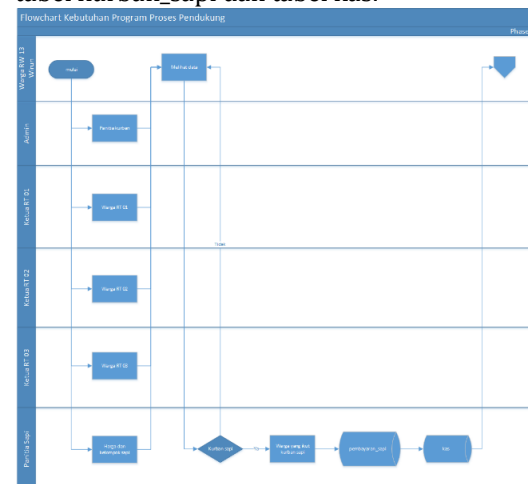
pembelian label nama bisa jadi kelebihan atau bahkan kurang.

## 3.4 Perancangan Sistem

Dalam Sistem Pengelolaan Kurban Masjid Al-Falah Kebak Wirun akan menemui istilah warga dan penerima khusus. Warga adalah nama kepala keluarga atau bisa juga nama warga secara khusus di inputkan oleh panitia, contohnya warga yang ikut kurban kambing atas namanya sendiri, warga luar RW 13 yang direkomendasikan panitia untuk mendapat jatah daging kurban. Daftar penerima khusus merupakan kategori penerima daging yang meliputi, (1) khotib, (2) guru pengajar TPQ, (3) warga diluar kampung yang ditentukan oleh panitia, (4) petani sapi atau pemilik sapi hewan kurban, (5) speleng atau kantong daging cadangan jumlahnya ditentukan oleh panitia.

### 3.4.1 Flowchart Proses Pendukung

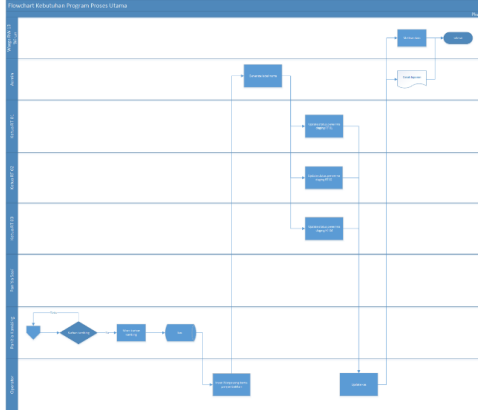
Flowchart kebutuhan program untuk proses pendukung seperti berikut, (1) proses awal dilakukan rapat dengan takmir masjid lalu dilanjutkan dengan pendataan warga RT 01, RT 02, dan RT 03 oleh ketua RT masing-masing. Setelah itu, admin mulai menginputkan data panitia ke sistem. Panitia sapi mulai mencari referensi harga sapi dilanjutkan membentuk kelompok harga sapi, (2) Data warga, panitia kurban, dan kelompok kurban sapi dapat diakses oleh umum khususnya warga RW 13 Wirun dan sekitarnya, (3) Warga yang ingin ikut berkorban mendatangi Panitia Sapi dan menyerahkan uang iuran kurban sapi, (4) Secara otomatis sistem akan menginputkannya ke database, tepatnya tabel kurban\_sapi dan tabel kas.



**Gambar 2.** Flowchart Proses Pendukung

### 3.4.2 Flowchart Proses Utama

Flowchart kebutuhan program untuk proses utama seperti pada gambar berikut,



**Gambar 3.** Flowchart Proses Utama  
Keterangan:

(1) Pada saat hari-H penyembelihan warga yang kurban kambing langsung datang dan mendaftar ke panitia kambing beserta menyerahkan uang untuk administrasi, biaya administrasi dihitung berdasarkan jumlah hewan yang dikurbankan jika lebih dari satu maka total biaya menjadi kelipatannya, (2) Data warga akan di inputkan ke sistem oleh panitia dan secara otomatis sistem akan memasukkan data ke tabel kas sesuai dengan jumlah hewan yang dikurbankan, (3) Panitia melakukan observasi terhadap warga yang membantu jalannya penyembelihan kurban, lalu menginputkannya ke sistem, (4) Setelah penyembelihan selesai masukkan ke tahap pengemasan, Admin dapat mendownload file excel yang kemudian diolah menjadi label nama untuk penamaan di kantong daging kurban, (5) Pada saat pendistribusian daging kepada warga, Ketua RT 01, RT 02, dan RT 03 melakukan update data penerima jika daging sudah diterima oleh warga, (6) Panitia dapat mengelola keuangan kurban, (7) admin melakukan pencetakan laporan untuk dokumentasi, Selain itu warga juga bisa melihat data yang sudah diolah sistem di website.

### 3.4.3 Analisis Kebutuhan Fitur

Analisis kebutuhan fitur dikelompokkan berdasarkan aktor dan peran masing-masing diantaranya,

#### a. Umum

Melihat semua data yang sudah diolah sistem diantaranya,

- Pengumuman

- Struktur panitia
- Daftar kelompok sapi yang masih tersedia (sebelum penyembelihan)
- Daftar warga yang ikut kurban sapi
- Pembagian daging sampel kurban sapi
- Daftar warga yang ikut kurban kambing
- Pembagian daging sampel kurban kambing
- Penerima daging RT 01
- Penerima daging RT 02
- Penerima daging RT 03
- Penerima khusus
- Laporan keuangan

#### b. Admin

Berikut beberapa fitur yang dibutuhkan oleh admin,

- Membuat pengumuman kepada warga
- Input struktur panitia kurban
- Mengatur menu dan submenu seluruh user
- Mengunduh data dalam format excel untuk dibuat label nama pada kantong daging kurban
- Mengatur menu yang bisa diakses oleh setiap akun

#### c. Ketua RT

Berikut beberapa fitur yang dibutuhkan oleh Ketua RT,

- Input data kepala keluarga di lingkungan rt
- Update status warga saat pembagian daging kurban

#### d. Panitia Sapi

Berikut beberapa fitur yang dibutuhkan oleh Panitia Sapi,

- Input kelompok sapi
- Input data warga ikut kurban sapi
- Menerima uang iuran sapi dan menginputkan ke sistem
- Update status penerima sampel bagi warga yang ikut kurban sapi

#### e. Panitia Kambing

Berikut beberapa fitur yang dibutuhkan oleh Panitia Kambing:

- Input data warga ikut kurban kambing
- Menerima uang kurban kambing dan menginputkan ke sistem
- Update status penerima sampel bagi



warga yang ikut kurban kambing

b. Operator

Berikut beberapa fitur yang dibutuhkan oleh Operator,

- Input data penerima khusus
- Menginput warga yang membantu proses penyembelihan kurban
- Mengelola data keuangan kurban

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Pembahasan Database

Basis data yang digunakan dalam Sistem Pengelolaan Kurban Masjid Al-Falah Kebak Wirun sebagai berikut,

###### 4.1.1 Struktur Tabel

a. Tabel cakupan\_kategori

Berisikan 3 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) kategori\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan kategori\_id yang ada pada tabel kategori\_penerima, (3) domisili\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan domisili\_id yang ada pada tabel domisili\_warga. Lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	AUTO_INCREMENT		
2	kategori_id	int(11)			No			
3	domisili_id	int(11)			No			

Gambar 4. Tabel Cakupan\_Kategori

b. Table detail\_panitia

Berisikan 3 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) panitia\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan panitia\_id yang ada di tabel panitia, (3) warga\_id bertindak sebagai foreign key

diberi index agar bisa direlasikan dengan warga\_id yang ada di tabel warga. Lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	AUTO_INCREMENT		
2	panitia_id	int(11)			No			
3	warga_id	int(11)			No			

Gambar 5. Tabel Detail\_Panitia

c. Tabel domisili\_warga

Berisikan 3 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) domisili\_id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) kategori\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan kategori\_id yang ada di tabel kategori\_penerima. Lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	domisili_id	int(11)			No	AUTO_INCREMENT		
2	kategori_id	int(11)			No			
3	domisili	varchar(25)	utf8mb4_general_ci		No			

Gambar 6. Tabel Domisili\_Warga

d. Tabel kas

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	AUTO_INCREMENT		
2	kurban_sapi_id	int(11)			Yes			
3	kurban_kambing_id	int(11)			Yes			
4	tgl	date			No			
5	keterangan	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No			
6	masuk	int(11)			No			
7	keluar	int(11)			No			

Gambar 7. Tabel Kas

Berisikan 7 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) kurban\_sapi\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan kurban\_sapi\_id yang ada di tabel kurban\_sapi, (3) kurban\_kambing\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan kurban\_kambing\_id yang ada di tabel kurban\_kambing.

e. Tabel kategori\_penerima

Berisikan 2 field perlu diperhatikan untuk



kolom, (1) kategori\_id beratribut primary key dan auto\_increment, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	kategori_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	kategori	varchar(20)	utf8mb4_general_ci		No	None		

**Gambar 8.** Tabel kategori\_penerima

f. Tabel kurban\_kambing

Menyimpan data warga yang ikut kurban kambing beserta jumlah hewan yang dikurbankan, berisikan 5 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) kurban\_kambing\_id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) warga\_id bertindak sebagai foreign key diberi index agar bisa direlasikan dengan warga\_id yang ada di tabel warga, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	kurban_kambing_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	warga_id	int(11)			No	None		
3	jumlah	int(2)			No	None		
4	jatah_daging	int(1)			No	None		
5	status_kas	int(1)			No	None		

**Gambar 9.** Tabel Kurban\_Kambing

g. Tabel kurban\_sapi

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	kurban_sapi_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	warga_id	int(11)			No	None		
3	sapi_id	int(11)			No	None		
4	jatah_daging	int(1)			No	None		
5	status_kas	int(1)			No	None		

**Gambar 10.** Tabel Kurban\_Sapi

Menyimpan data warga yang ikut kurban sapi, berisikan 5 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) kurban\_sapi\_id sebagai primary key dan auto\_increment, (2) warga\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari warga\_id yang ada

pada tabel warga, (3) sapi\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari sapi\_id yang ada pada tabel sapi, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

h. Tabel panitia

Menyimpan data posisi panitia, berisikan 2 field perlu diperhatikan untuk kolom panitia\_id beratribut primary key dan auto\_increment, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	panitia_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	posisi	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		No	None		

**Gambar 11.** Tabel Panitia

i. Tabel pembayaran\_sapi

Menyimpan data pembayaran warga yang ikut kurban sapi, berisikan 7 field perlu diperhatikan untuk kolom, (1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) warga\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari warga\_id yang berada pada tabel warga, (3) kurban\_sapi\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari kurban\_sapi\_id yang berada pada tabel kurban\_sapi, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	warga_id	int(11)			No	None		
3	kurban_sapi_id	int(11)			No	None		
4	tgl	date			No	None		
5	penyetor	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL		
6	penerima	varchar(50)	utf8mb4_general_ci		Yes	NULL		
7	nominal	int(7)			No	None		

**Gambar 12.** Tabel Pembayaran\_Sapi

j. Tabel penerima\_daging

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	warga_id	int(11)			No	None		
3	kk	int(2)			No	None		
4	sapi	int(2)			No	None		
5	kambing	int(2)			No	None		
6	panitia	int(2)			No	None		
7	jumlah	int(4)			No	None		

**Gambar 13.** Tabel Penerima\_Daging

Menyimpan jumlah kantong daging yang akan diterima warga, berisikan 7 field perlu diperhatikan pada kolom,

(1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) warga\_id diberi index

dan bertindak sebagai foreign key dari warga\_id yang berada pada tabel warga, lebih jelasnya seperti pada gambar. Tabel penerima\_daging Menyimpan data yang menerima daging pada saat pendistribusian daging kepada warga, berisikan 4 field perlu diperhatikan pada kolom, (1) id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) warga\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari warga\_id yang berada pada tabel warga, lebih jelasnya seperti pada gambar.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	sub_menu_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	menu_id	int(11)			No	None		
3	judul	varchar(30)	utf8mb4_general_ci		No	None		
4	url	varchar(128)	utf8mb4_general_ci		No	None		
5	icon	varchar(128)	utf8mb4_general_ci		No	None		
6	is_active	int(1)			No	None		

Gambar 14. Tabel User\_Sub\_Menu

#### k. Tabel warga

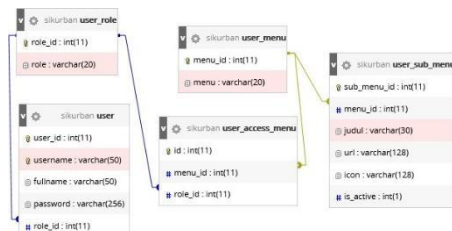
Berisikan 4 field perlu diperhatikan untuk field, (1) warga\_id beratribut primary key dan auto\_increment, (2) domisili\_id diberi index dan bertindak sebagai foreign key dari domisili\_id yang ada pada tabel domisili\_warga, lebih jelasnya seperti pada gambar berikut.

#	Name	Type	Collation	Attributes	Null	Default	Comments	Extra
1	warga_id	int(11)			No	None		AUTO_INCREMENT
2	domisili_id	int(11)			No	None		
3	posisi	int(4)			No	None		
4	nama	varchar(100)	utf8mb4_general_ci		No	None		

Gambar 15. Tabel Warga

#### 4.1.2 Relasi Tabel Database

##### a. Relasi Akses Menu User



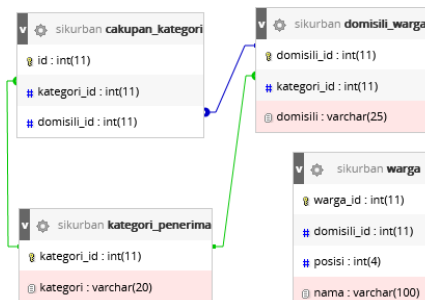
Gambar 16. Relasi Akses Menu User

Relasi ini berfungsi untuk mencari menu dan submenu yang boleh diakses oleh role (level user) di sistem.

Keterangan: Hubungan antar tabel dijelaskan sebagai berikut, (1) tabel user (one to one) tabel user\_role, (2) tabel user\_role (many to many) tabel user\_access\_menu, (3) tabel

user\_menu (many to many) tabel user\_access\_menu, (4) user\_menu (one to many) user\_sub\_menu

##### b. Relasi Kategori Penerima Daging Kurban

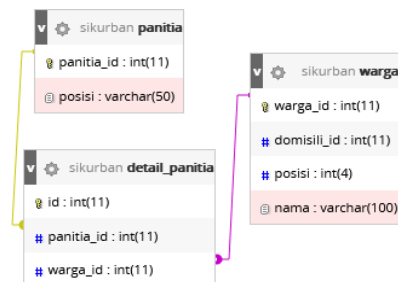


Gambar 17. Gambar Relasi Kategori Penerima Daging Kurban

Relasi ini untuk membentuk hubungan antara tabel kategori\_penerima dan domisili\_warga lalu datanya disimpan di tabel cakupan\_kategori, misalnya kategori penerima RT 01 memiliki domisili warga lokal RT 01 dan Tambahan luar RT 01.

Keterangan: hubungan antar tabel dijelaskan sebagai berikut, (1) tabel kategori\_penerima (one to many) tabel cakupan\_kategori, (2) tabel domisili\_warga (Many to many) tabel cakupan\_kategori, (3) tabel kategori\_penerima (one to many) tabel domisili\_warga, (4) tabel domisili\_warga (one to one) tabel warga.

##### c. Relasi Panitia Kurban



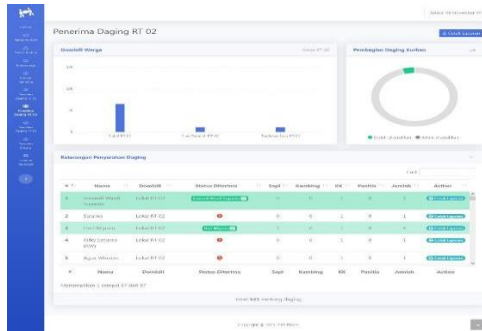
Gambar 18. Gambar Relasi Panitia Kurban

Relasi ini untuk membentuk struktur panitia kurban, setiap posisi panitia memiliki banyak warga, begitu pula dengan warga bisa memiliki banyak posisi distruktur panitia kurban.

Keterangan hubungan antar tabel dijelaskan sebagai berikut, (1) tabel panitia (one to many) tabel detail\_panitia, (2) tabel warga (one to many) tabel detail\_panitia.

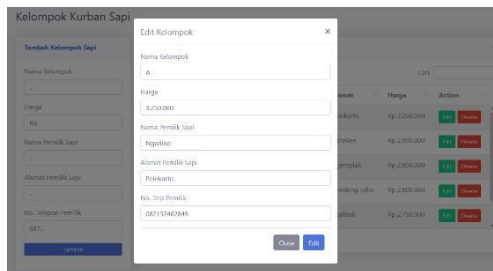






**Gambar 24.** Data Pembagian Daging Kurban Menampilkan domisili yang masuk dalam kategori penerima kurban, presentase pembagian daging kurban, dan data penerimaan daging kurban oleh warga.

#### 4.2.5 Data Kelompok Kurban Sapi



**Gambar 25.** Kelompok Kurban Sapi Halaman yang diakses oleh user panitia sapi, dapat melakukan penambahan data kelompok, edit, dan hapus.

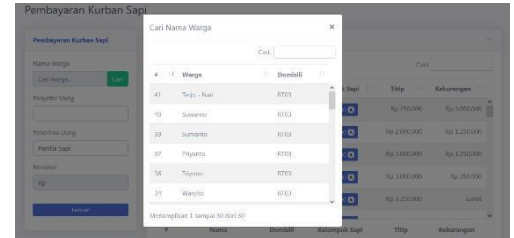
#### 4.2.6 Input Warga Kurban Sapi

Pada halaman ini panitia sapi dapat menginputkan warga yang tidak terdaftar di data warga, karena bisa saja ingin berkorban dengan nama sendiri. Konsep seperti ini juga dipakai pada kurban kambing.



**Gambar 26.** Tampilan Form Tambah Warga Kurban Sapi jika Tidak Terdapat di Data Warga

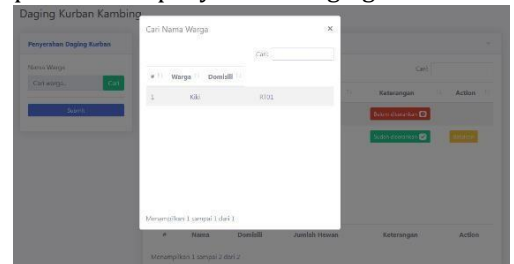
#### 4.2.7 Pembayaran Kurban Sapi



**Gambar 27.** Pembayaran Kurban Sapi Terdapat informasi warga yang sudah lunas dan tidak masuk ke dalam tabel daftar pembayaran kurban sapi.

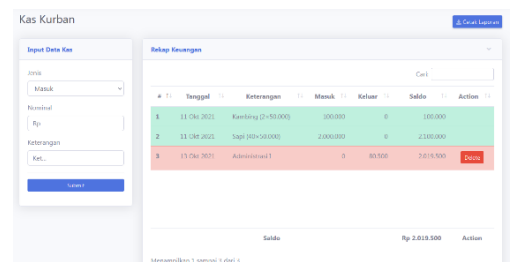
#### 4.2.8 Penyerahan Daging untuk Warga yang Berkorban

Pada gambar di bawah merupakan halaman penyerahan daging untuk kurban kambing, untuk halaman kurban sapi prinsipnya sama seperti gambar di atas. Dapat merubah status penerimaan daging, dan membatalkan status penerimaan penyerahan daging.



**Gambar 28.** Penyerahan Daging untuk Warga Kurban Kambing

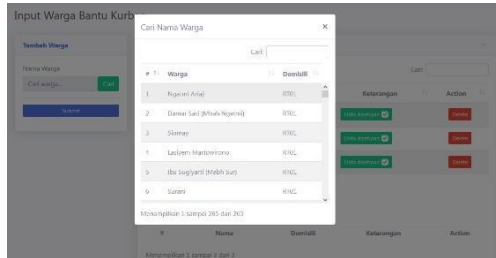
#### 4.2.9 Pengelolaan Kas Kurban



**Gambar 29.** Pengelolaan Kas Kurban

Kas dari kurban sapi dan kambing tidak dapat diubah karena sifatnya otomatis, tetapi untuk lainnya pengurus dapat melakukan input, edit, dan hapus. Saldo akan terupdate otomatis setelah ada perubahan data.

#### 4.2.10 Input Warga Bantu Kurban



**Gambar 30.** Input Warga Bantu Kurban

Operator saat melakukan observasi terhadap warga yang ikut bantu kurban, lalu memilih tombol cari dan pilih warga. Setelah itu akan otomatis data penerima kurban warga tersebut akan berubah, bertambah satu kantong jatah daging kurbannya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa :

- Peneliti telah melakukan perancangan berupa perancangan flowchart, perancangan table, relasi tabel dan desain sistem.
- Peneliti telah berhasil membuat suatu sistem informasi pengelolaan hewan kurban yang dapat digunakan untuk melihat informasi hewan kurban, informasi penerima hewan kurban dan pembagian hewan kurban.

## 6. SARAN

Adapun saran dari penelitian antara lain :

- Perlunya perkembangan pada proses ketika ada warga yang menerima hewan daging kurban, lalu admin mendapatkan notifikasi.
- aplikasi ini dapat menambahkan metode untuk pembayaran iuran dengan kartu kredit, kartu debit, Maupun top up saldo untuk aplikasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Hernanda, I. Aknuranda, and W. Purnomo, "Pengembangan Sistem Informasi Kurban Pada Proses Pendukung dan Pendaftaran Kurban ( Studi Kasus : Masjid Ibnu Sina Kota Malang )," vol. 4, no. 8, pp. 2469–2478, 2020.
- [2] M. Y. Dhimar Maulud Dyahningrum, Mufasirin, Nenny Harijani, Poedji Hastutiek, Setiawan
- [3] R. Pakaya, A. R. Tapate, and S. Suleman, "Perancangan Aplikasi Penjualan Hewan Ternak Untuk Qurban Dan Aqiqah Dengan Metode Unified Modeling Language (Uml)," *J. Technopreneur*, vol. 8, no. 1, pp. 31–40, 2020, doi: 10.30869/jtech.v8i1.531.
- [4] D. Simanjuntak, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Kesadaran Masyarakat Dalam Berkurban," *J. Al-Maqasid*, vol. 5, no. 2, pp. 258–270, 2019.
- [5] N. D. Saputro, R. R. Waliyansyah, and M. Novita, "Perancangan Sistem Informasi Penagambilaan Keputusan Pemilihan Hewan Qurban Metode Pengembangan Prototyping," *Semin. Nas. Has. Penelit. Lemb. Penelit. dan Pengabd. Kpd. Masyarakat, Univ. PGRI Semarang*, pp. 680–693, 2021.
- [6] H. S. Wibowo, "Pengelolaan Distribusi Daging Qurban Di Masjid Al-Irsyad Surabaya," *Masjiduna Jurnal Ilm. Stidki Ar-Rahmah*, vol. 3, no. 2, p. 82, 2020, doi: 10.52833/masjiduna.v3i2.65.
- [7] I. Widayati *et al.*, "Proses Penyiaian Daging Hewan Kurban Tahun 1442 H Di Kabupaten Manokwari, Yogyakarta dan Kota Magelang," *Gastron. ecuatoriana y Tur. local.*, vol. 2, no. 3, pp. 130–139, 2021.
- [8] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/Aceng\\_Wahid/publication/346397070\\_Analisis\\_Metode\\_Waterfall\\_Untuk\\_Pengembangan\\_Sistem\\_Informasi/links/5fbfa91092851c933f5d76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Aceng_Wahid/publication/346397070_Analisis_Metode_Waterfall_Untuk_Pengembangan_Sistem_Informasi/links/5fbfa91092851c933f5d76b6/Analisis-Metode-Waterfall-Untuk-Pengembangan-Sistem-Informasi.pdf).
- [9] M. Poo Lexy Utomo and J. Maulindar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Dengan Metode Saw Berbasis Web Di Sd Negeri Pondok 2," *J. Tek. Inform. Kaputama*, vol. 5, no. 2, pp. 148–158, 2021.
- [10] F. Bilal, "Aplikasi Pemesanan Hewan Qurban Dan Aqiqah Berbasis Web ( Studi Kasus : UKM Efendi )," *Jukomika*, vol. 3, pp. 393–405, 2020.
- [11] Y. Handrianto and B. Sanjaya, "Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web," *J. Inov. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 153–160, 2020, doi: 10.51170/jii.v5i2.66.
- [12] I. Fikri, G. A. Syafarina, and , R., "Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi



- Pengelolaan Mesjid Habib Hamid Bin Abbas Albahasyim Berbasis Web," *Al-Jazari J. Ilm. Tek. Mesin*, vol. 6, no. 1, pp. 8–13, 2021, doi: 10.31602/al-jazari.v6i1.5011.
- [13] D. S. Purnia, A. Rifai, and S. Rahmatullah, "Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi Bantuan Sosial Berbasis Android," *Semin. Nas. Sains dan Teknol.* 2019, pp. 1–7, 2019.
- [14] A. Rifai and Y. P. Yuniar, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Ujian Pada SMK Indonesia Global Berbasis Web," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–6, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i1.64.
- [15] H. Larasati *et al.*, "Dengan Metode Waterfall," *J. Pilar Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 2, pp. 193–198, 2017.
- [16] A. Suryadi, "Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : Kantor Desa Karangrau Banyumas)," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. 7, no. 1, pp. 13–21, 2019, doi: 10.31294/jki.v7i1.36.
- [17] D. Andrian, "Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Proyek Berbasis Web," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 1, pp. 85–93, 2021, [Online]. Available: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>.